



Rasa Sayang Muncul Usai Curhat di Mobil

UMBULHARJO (MERAPI)- Dalam rilis hasil sidangnya, Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu (DKPP) tak hanya menulis tentang putusan pemecatan terhadap komisioner KPU Kota Yogyakarta R Moeh Nufrianto Aris Munandar. Namun juga pembelaan Aris yang mengaku berniat mencium korban seorang anggota PPK karena bersimpati dengan masalah pribadi yang membelitnya.

Menurut Aris, usai menghadiri sebuah pertemuan pada Mei 2018 lalu, dia menawarkan korban untuk menumpang mobilnya dan diantar pulang.

Dalam perjalanan pulang itu, Aris mengatakan jika korban bercerita tentang masalah pribadi. Salah satunya alasan dia mendaftar sebagai anggota PPK untuk menambah penghasilan sebagai karyawan. Saat itu korban mengatakan honor sebagai anggota PPK akan diberikan kepada ibunya untuk membiayai sekolah sang adik. Korban juga menceritakan tentang kehidupan pribadinya dengarrnak semata wayangnya. Dari situ muncul rasa sayang saya sekaligus penghormatan atas perjuangan korban sebagai seorang orangtua tunggal (single parent) * *Bersambung ke halaman 9*

Rasa Sambungan halaman 1

menghidupi anaknya sekaligus juga membantu Ibu dan adiknya. Kemudian entah karena apa tiba-tiba saya meminta mencium," kata Aris dalam penjelasannya kepada DKPP.

Dengan dipecatnya Aris, saat ini Komisioner Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Yogyakarta berkurang satu dari 5 komisioner menjadi 4 komisioner.

Meski demikian KPU DIY dan KPU Kota Yogyakarta mengklaim berkurangnya satu komisioner itu tidak mengganggu kinerja. Termasuk dalam pelaksanaan tahapan Pemilu 2019

sioner. Dia menyebut berkurangnya satu komisioner tetap membuat sidang pleno komisioner bisa dilaksanakan karena masih memenuhi kuorum 4 komisioner.

Terkait proses pergantian antar waktu (PAW) komisioer menjadi kewenangan KPU RI, dia menyatakan mekanisme PAW pun cukup menunjuk hasil seleksi nomor urut di bawahnya dari 10 besar komisioner calon KPU yang diajukan panitia seleksi.

"Tinggal mengambil orang yang berada di bawah urutannya (Aris). Tapi kami tunggu keputusan KPU RI," im-

yang tinggal beberapa hari. Ketua KPU DIY Hamdan Kurniawan menilai kinerja KPU Yogyakarta tidak akan terganggu karena ketugasan komisioner yang diberhentikan dapat diampu oleh komisioner lainnya.

"Setiap komisioner KPU itu menjadi kepala divisi tertentu dan memiliki dua anggota komisioner. Ketika ketua atau anggota berhalangan, ketugasannya bisa diampu komisioner lainnya," kata Hamdan.

Dalam rapat kerja KPU Kota Yogyakarta juga dinilai tidak akan terganggu dengan berkurangnya satu komi-

buhnya.

Sementara Ketua KPU Kota Yogya Hidayat Widodo, mengatakan ketugasan yang diampu Aris terkait diampu komisioner lainnya di KPU Kota Yogyakarta. Oleh sebab itu, pihaknya menjamin kinerja KPU Yogyakarta tidak mengalami gangguan dengan berkurangnya satu komisioner.

"Sudah diampu komisioner yang lain, sehingga tidak mengganggu tugas-tugas KPU dalam mempersiapkan pelaksanaan Pemilu 2019," tandas Hidayat. (Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005